

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari *Non-Performing Loan* (NPL) serta *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja profitabilitas, khususnya pada rasio *Return on Assets* (ROA). Ruang lingkup pengamatan difokuskan pada entitas bank umum konvensional yang meliputi bank persero dan swasta nasional, dengan periode pengamatan tahun 2020 hingga 2024. Melalui penerapan metode *purposive sampling*, riset ini berhasil mendapatkan 187 data bank sebagai sampel yang relevan. Berdasarkan rangkaian pengolahan data serta penjabaran hasil yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan tingginya angka kredit macet atas gagal bayar yang dilakukan oleh debitur, karena tidak dapat memenuhi kewajibannya. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap pencapaian laba operasional bank sehingga membuat nilai profitabilitas bank menurun. Menyikapi kondisi tersebut, pengelolaan manajemen risiko sebagai langkah kehati-hatian sangat penting untuk mengurangi risiko kredit pada perbankan. Fenomena tersebut menjadi kendala perbankan dalam melakukan proses *recovery* atau pemulihan stabilitas keuangan perbankan.
2. LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa tingginya LDR mengindikasikan sebagian besar dana yang dihimpun

telah disalurkan dalam bentuk kredit, sehingga ketersediaan dana jangka pendek menjadi lebih terbatas. Dalam usaha perbankan melakukan *recovery* kinerja keuangannya mengalami hambatan karena peningkatan volume penyaluran dana yang tidak diimbangi dengan sistem manajemen risiko yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan kredit yang tidak dipertimbangkan, sehingga mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau peningkatan profitabilitas.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Peneliti telah berupaya melaksanakan penelitian secara optimal. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan ruang lingkup penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ketidaklengkapan laporan keuangan oleh sebagian bank yang menjadi sampel penelitian sepanjang periode pengamatan menjadi salah satu kendala utama. Kondisi ini membuat ketersediaan data yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian ini menjadi terbatas.
2. Populasi penelitian ini hanya menggunakan bank konvensional yang terdaftar secara resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI), maka kesimpulan pada penelitian ini belum dapat sepenuhnya menggambarkan dinamika seluruh bank konvensional di Indonesia.
3. Rentang waktu penelitian yang mencakup periode 2020–2024 merupakan masa di mana terjadi fenomena pandemi Covid-19 dan masa pemulihannya, yang secara signifikan memengaruhi stabilitas perekonomian nasional.

Namun, penelitian ini tidak memasukkan variabel kontrol makroekonomi, seperti tingkat suku bunga acuan (BI Rate) dan tingkat inflasi. Oleh karena itu, fluktuasi pada ROA terhadap sampel bank pada penelitian ini sangat mungkin dipengaruhi oleh makroekonomi eksternal yang tidak terukur di dalam model penelitian.

Dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini melalui beberapa pertimbangan berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar proses pengumpulan data tidak terbatas pada sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan sumber data tambahan maupun koordinasi langsung dengan perusahaan yang menjadi objek penelitian dapat dilakukan untuk meningkatkan kelengkapan data serta mendukung hasil penelitian yang lebih optimal.
2. Bagi peneliti pada studi mendatang, sangat disarankan untuk memperluas observasi dengan tidak membatasi populasi hanya pada bank umum konvensional yang berstatus perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengikutsertakan perbankan tertutup (non-publik) ke dalam sampel mampu menghasilkan penelitian yang lebih menyeluruh terhadap dinamika industri perbankan di Indonesia.
3. Mengingat penelitian ini hanya berfokus pada faktor rasio keuangan internal bank (NPL dan LDR) dalam mengukur profitabilitas (ROA), disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel kontrol dari faktor makroekonomi. Variabel

eksternal seperti tingkat suku bunga acuan (*BI Rate*), inflasi, atau nilai tukar sangat direkomendasikan. Hal ini penting untuk mengukur dampak ekonomi eksternal seperti pandemi Covid-19 sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketidakpastian profitabilitas perbankan.

5.3 Implikasi

1. Implikasi Teotitis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa peningkatan volume kredit macet akan mengurangi performa bank dalam menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan, yang memosisikan bank selaku institusi pengelola dana sebagai mediator yang menghimpun serta mengalokasikan modal menjadi instrumen pembiayaan yang produktif untuk disalurkan secara efisien kepada pihak yang membutuhkan. Dengan demikian, risiko gagal bayar akibat ketidakmampuan debitur dalam melunasi pinjamannya menjadi ancaman bagi profitabilitas entitas perbankan.
- b. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan tingginya penyaluran kredit terhadap debitur yang tidak diimbangi dengan pengelolaan manajemen yang baik dapat mengganggu keseimbangan fungsi intermediasi bank, sehingga

mempengaruhi profitabilitas bank. Selain itu, kondisi tersebut dapat berdampak terhadap ketersediaan dana jangka pendek perbankan, yang secara operasional digunakan untuk kewajiban kebutuhan dana.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini merupakan hasil pengujian yang dilakukan terhadap pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas pada bank konvensional periode 2020–2024. Beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses menganalisis, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit dan pengoptimalan DPK perbankan.

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki peran penting untuk menjaga tingkat profitabilitas dalam melakukan *recovery* kinerja keuangan perbankan. Dalam keberjalanannya, manajemen bank disarankan untuk secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menekan risiko penurunan kualitas portofolio pembiayaan, dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan volume alokasi kredit. Optimalisasi fungsi pengawasan terhadap debitur yang diiringi dengan manajemen yang baik diharapkan dapat menjaga stabilitas kinerja fundamental keuangan bank secara berkelanjutan.

- b. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kondisi fundamental bank umum konvensional sepanjang periode pengamatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak manajemen perbankan sebagai bahan pertimbangan strategis dalam mengoptimalkan kinerja keuangan sekaligus menjamin stabilitas profitabilitas entitas.